

BAB III HASIL PENELITIAN

1. Identitas Desa Ujong Kalak

Gampong Ujong Kalak memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan keberadaan Tugu *Kupiah Meukeutop* Teuku Umar, sebuah ikon wisata sejarah di desa tersebut. Tugu ini didirikan untuk mengenang gugurnya pahlawan Aceh, Teuku Umar dan menjadi pusat peringatan Haul Teuku Umar setiap tanggal 11 Februari oleh Pemerintah Aceh Barat.

Selain itu, sejarah Gampong Ujong Kalak juga mencakup keberadaan Suak Nie, yang pada awalnya merupakan bagian dari kemukiman Ujong Kalak. Suak Nie yang kemudian menjadi desa (*Gampong*) sendiri, awalnya merupakan daerah yang dipimpin oleh seorang wakil dari Desa Suak Raya. Pembagian wilayah akhirnya memisahkan Suak Nie menjadi desa yang berdiri sendiri dengan nama Desa Suak Nie. Jadi, sejarah Gampong Ujong Kalak mencakup dua aspek penting: keberadaan Tugu Teuku Umar sebagai ikon sejarah dan perkembangan Suak Nie yang kini menjadi bagian dari Gampong Ujong Kalak. Desa Ujong Kalak merupakan salah satu gampong yang ada di daerah perkotaan kota

Meulaboh. Desa Ujong Kalak memiliki perbatasan sebagai berikut:

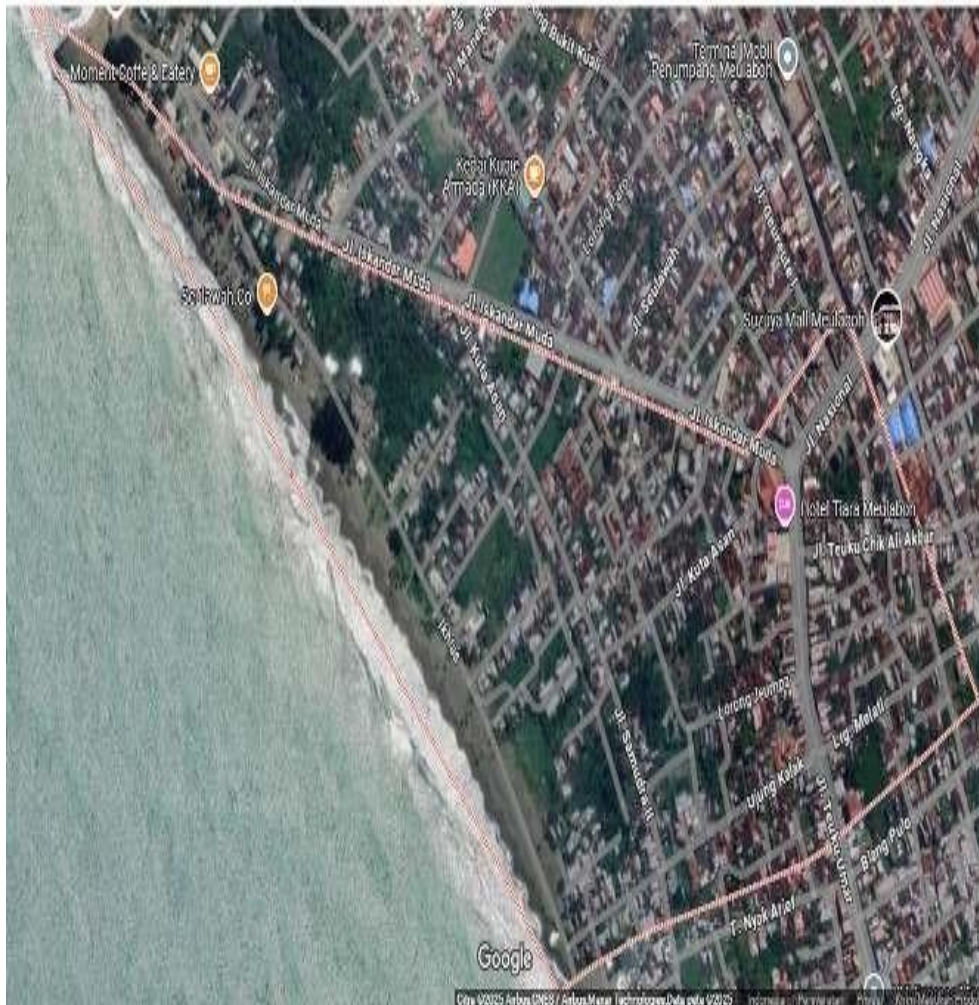
Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Kota Padang

Sebelah selatan berbatasan dengan gampong Kampung Belakang

Sebelah timur berbatasan dengan Ujong Baroh

Sebelah barat berbatasan Samudra Hindia.¹

Untuk lebih jelasnya mengenai batas wilayah Desa Ujong Kalak dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Peta Desa Ujong Kalak

Dalam menjalankan roda pemerintahan Keuchik Desa Ujong Kalak dibantu oleh aparatur desa yang meliputi sekretaris, bendahara, kaur dan kepala Dusun. Desa Ujong Kalak juga memiliki dewan gampong yaitu Tuha Peut yang selalu memantau dan mengawasi serta membuat perencanaan secara bersama

¹ Sumber: Data Dokumentasi Desa Ujong Kalak

dengan aparatur desa yang lain. Adapun struktur organisasi Desa Ujong Kalak dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Desa Ujong Kalak

2. Kondisi Penduduk Desa Ujong Kalak

Desa Ujong Kalak terdiri dari daratan yang terdiri dari lahan pemukiman, kuburan, taman dan sarana prasarana. Mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Lahan Desa Ujong Kalak

1. Luas pemukiman	:	75 ha
2. Luas persawahan	:	- ha
3. Luas perkebunan	:	- ha
4. Luas kuburan	:	500 ha/m ²
5. Luas pekarangan	:	- ha
6. Luas taman	:	300ha/m ²
7. Perkantoran	:	500ha/m ²
8. Luas Prasarana Umum Lainn	:	2 ha
Total Luas	:	±95ha

Sumber: Data Dokumentasi Desa Ujong Kalak

Selanjutnya jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Kepala Keluarga	:	1639 KK
Jumlah laki-laki	:	<u>1872 orang</u>
0 - 12 bulan	:	- orang
> 1 - <5 tahun	:	100 orang
≥ 5 - <10 tahun	:	215 orang
≥ 10 - ≤ 15 tahun	:	177 orang
> 15 – 56 tahun	:	1200 orang
> 56 tahun	:	180 orang
Jumlah perempuan	:	<u>1.776 orang</u>
1. 0 – 12 Bulan	:	- orang
2. > 1 - < 5 tahun	:	96 orang
3. ≥5 - <10 tahun	:	164 orang
4. ≥10- ≤ 15 tahun	:	161 orang
5. >15 – 56 tahun	:	1159 orang
6. >56 tahun	:	196 orang

Sumber: Data Dokumentasi Desa Ujong Kalak

Desa Ujong Kalak juga memiliki penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan

1. Jumlah penduduk buta huruf	:	10 orang
2. Jumlah penduduk tidak tamat SD/MIN	:	80 orang
3. Jumlah penduduk tamat SD/MIN	:	382 orang
4. Jumlah penduduk tamat SLTP/MTsN	:	877 orang
5. Jumlah penduduk tamat SMU/MAN	:	1.421 orang
6. Jumlah penduduk tamat D-1	:	18 orang
7. Jumlah penduduk tamat D-2	:	15 orang
8. Jumlah penduduk tamat D-3	:	25 orang
9. Jumlah penduduk tamat S-1	:	30 orang
10. Jumlah penduduk tamat S-2	:	5 orang

11. Jumlah penduduk tamat S-3	:	-orang
-------------------------------	---	--------

Sumber: Data Dokumentasi Desa Ujong Kalak

Selanjutnya jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Jumlah penduduk berdasarkan Agama

1. Islam		3.778 orang
2. Kristen	:	46 orang
3. Katholik	:	17 orang
4. Hindu	:	60 orang
5. Budha	:	190 orang
6. Khonghucu	:	30 orang
7. Kepercayaan Kepada Tuhan YM	:	13 orang

Sumber: Data Dokumentasi Desa Ujong Kalak

Jumlah penduduk berdasarkan profesi Masyarakat Desa Ujong Kalak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Profesi

1. Sektor Pertanian :		
Petani	:	- orang
Buruh tani	:	- orang
Pemilik usaha pertanian	:	- orang
2. Sektor Perkebunan :		
Buruh perkebunan	:	- orang
Karyawan perusahaan perkebunan	:	6 orang
Pemilik usaha perkebunan	:	8orang
3. Sektor Peternakan :		
Buruh usaha peternakan	:	2orang
Pemilik usaha peternakan	:	5 orang
4. Sektor Perikanan :	:	
Nelayan	:	27 orang
Pemilik usaha perikanan	:	1 orang
Buruh usaha perikanan	:	4 orang
5. Sektor Kehutanan :	:	
Pemilik usaha pengolahan hasil hutan	:	3 orang
Buruh usaha pengolahan hasil hutan	:	10 orang
Pengumpul hasil hutan	:	1 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C :	:	
Penambang galian C kerakyatan/perorangan	:	2 orang
Pemilki usaha pertambangan skala kecil dan besar	:	1 orang

Buruh usaha pertambangan	:	5 orang
7. Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah		
Tangga :		30 orang
Montir	:	40 orang
Tukang batu	:	30 orang
Tukang kayu	:	2 orang
Tukang sumur	:	30 orang
Tukang jahit	:	25 orang
Tukang kue	:	4 orang
Tukang anyaman Tukang	:	5 orang
rias	:	- orang
Tukang Jahit Atap	:	10 orang
Perabot	:	
	:	50 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar :	:	15 orang
Karyawan perusahaan swasta	:	30 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	:	
Pemilik perusahaan	:	10 orang
	:	- orang
9. Sektor Perdagangan :		
Pengusaha perdagangan hasil bumi	:	
Buruh jasa perdagangan hasil bumi	:	
10. Sektor Jasa :	:	58 orang
Pegawai Negeri Sipil	:	15 orang
TNI	:	12 orang
Polri	:	1 orang
Bidan	:	1 orang
Dukun	:	2 orang
Dokter	:	5 orang
Dosen	:	20 orang
Guru	:	40 orang
Pensiunan PNS	:	15 orang
Pensiunan TNI/Polri	:	2 orang
Pengacara	:	- orang
Notaris	:	150 orang
Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	:	1 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	:	10 orang
Sopir	:	

2. Gambaran informan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan sebanyak 5 orang penjual rokok dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 3.6 Karakteristik Informan

No	Nama	Umur	Tempat penjualan
1	HM	34 Tahun	Kios
2	RA	21 Tahun	Alfamart
3	AL	29 Tahun	Kios
4	TN	38 Tahun	Kios
5	AZ	22 Tahun	Indomaret

Sumber: Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penjual rokok yang menjadi informan dalam penelitian ini berjualan di kios kelontongan, Alfamart dan Indomaret.

D. Aktivitas Jual Beli Rokok di Desa Ujong Kalak

Jual beli sebagai salah satu bentuk muamalah yang diperbolehkan oleh syariat. Jual beli yang diperbolehkan oleh syariat terpenuhinya rukun jual beli dalam Islam. Sehingga jual beli tersebut sah dan halal pendapatannya untuk dimakan oleh keluarga. Salah satu jual beli saat ini yang dilakukan oleh penjual yaitu jual beli rokok. Penjualan rokok banyak dilakukan oleh setiap masyarakat baik di kios kecil, toko grosiran, Alfamart, dan juga Indomaret. Lokasi tempatnya tergantung pada pelaku usahanya salah satunya di Desa Ujong Kalak.

Penjual rokok di desa Ujong Kalak melakukan aktivitas jual beli rokok di toko-toko yang dikelola oleh masyarakat, baik di kios, toko grosir, dan juga toko modern Alfamart dan Indomaret. Lamanya jual beli rokok yang dijalankan oleh penjual di desa Ujong Kalak bervariasi, ada yang sudah mencapai 10 tahun. Sebagaimana dijelaskan oleh penjual rokok di Desa Ujong Kalak bahwa *“kalau saya menjual rokok sudah 10 tahun, selama saya berjualan.”*² Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu TN bahwa *“saya berjualan sudah lebih dari 7 tahun, tapi kalau jual rokok lebih kurang selama 7 tahun”*³.

Ada juga yang berjualan rokoknya sudah lima tahun. Informan yang bekerja di Indomaret menjelaskan bahwa *“Sejak Indomaret mendapatkan izin untuk berjualan di Aceh sekitar 5 tahun lalu. Maka selama itu pula di Indomaret ini sudah berjualan rokoknya”*.⁴ Ada juga yang 3 tahun dan 2 tahun, hal tersebut dijelaskan oleh Ahlul bahwa *“lamanya saya menjual rokok lebih kurang 3 tahun”*.⁵ Dan ada juga informan yang menjelaskan bahwa *“saya sudah berjualan rokok selama 2 tahun. itu selama saya sudah mulai bekerja di Alfamart ini. Kalau dulunya saya bukan karyawan Alfamart jadi saya tidak menjual rokok”*.⁶

Keterangan informan di atas menunjukkan bahwa penjual rokok di Desa Ujong Kalak sudah melakukan aktivitas jual beli rokoknya selama mulai usahanya dibuka. Ada yang sudah mencapai 10 tahun, 7 tahun, 5 tahun, 3 tahun dan 2 tahun.

Penjual rokok di Desa Ujong Kalak menjadikan sasarannya kepada setiap masyarakat sebagai pembeli. Penjual tidak membatasi pembeli untuk membeli rokok di tokonya. Sebagaimana penjelasan penjual yang ada di Indomaret bahwa *“Saya menjual barang di Indomaret ini kepada siapa saja yang membelinya. Karena saya hanya karyawan, jadi semua pembeli tetap saya*

² HM, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 24 Mei 2025.

³ TN, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 27 Mei 2025.

⁴ AZ, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 29 Mei 2025.

⁵ AL, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 5 Juni 2025.

⁶ 7 RA, Tanggal 25 Mei 2025.

*layani baik pembelinya di bawah umur maupun orang dewasa. Saya tidak bisa melarang anak-anak yang membeli rokok karena saya hanya penjaga kasir, jadi semua barang yang ditarok di bagian kasir untuk dibayar ya saya hitung terus harganya pada mesin penghitungnya”*⁷ Hal yang sama juga dijelaskan oleh Rian bahwa *“Siapaapun yang membeli tetap saya layani, kaena saya hanya sebagai seorang karyawan di Alfamart ini. Jadi mau anak-anak, remaja dan orang tua yang membeli rokok tetap saya layani”*⁸ Hal yang senada juga dijelaskan oleh pedagang yang berjualan di kios memberikan penjelasan bahwa *“kalau saya tidak membatasi pembeli, siapaapun yang membeli tetap saya layani. jadi apapun jenis barangnya tetap saya jual, karena saya penjual jadi tak membatasi menjual barang-barangnya kepada pembeli”*.⁹ Begitu juga dengan pernyataan Ahlul bahwa *“Tidak, saya tidak membatasi pada siapa saja yang membeli rokoknya. Siapa saja yang membeli tetap saya jual baik anak-anak, remaja dan orang dewasa”*.¹⁰

Berbeda dengan pernyataan ibu TN bahwa *“semenjak saya berjualan saya tidak membatasi pada siapa saja yang boleh membeli barang di kedai saya. Anakanak maupun orang dewasa tetap saya berikan barangnya walaupun itu rokok yang dibeli. Tapi setelah ada teguran dari pihak pemerintah Aceh Barat, jadinya saya tidak menjual lagi kepada anak-anak,rokoknya hanya saya jual kepada orang dewasa saja”*.¹¹

Dari keterangan informan di atas menunjukkan bahwa penjual rokok tidak membatasi kepada siapapun pembelinya baik anak-anak maupun orang dewasa. Namun ada 1 informan yang

⁷ AZ, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 29 Mei 2025.

⁸ RA, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 25 Mei 2025.

⁹ HM, Hasil Wawancara dengan Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 24 Mei 2025.

¹⁰ 1 AL, Tanggal 5 Juni 2025.

¹¹ 2 TN, Tanggal 27 Mei 2025.

menyebutkan bahwa dia tidak menjual rokok kepada anak-anak semenjak ada teguran dari pemerintah setempat agar tidak menjual rokok kepada anak-anak.

Rokok merupakan barang yang sangat diminati oleh masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki. Banyak laki-laki membeli rokok ini sebagai sensasi yang dirasakan oleh penikmat rokok dan membuat penghisap rokok jadi ketagihan untuk menghisapnya. Rokok dapat memberikan dampak bagi penjual karena mendapatkan keuntungan. Meskipun keuntungannya dalam setiap batang/bungkus rokok tidak seberapa, namun karena produknya laris maka dapat memberikan keuntungan bagi penjual. Sebagaimana dijelaskan oleh Ahlul bahwa *“Kalau keuntungan dari menjual rokok memang tidak besar. Dalam setiap 1 bungkus rokok dapat untungnya seribu atau 2 ribu rupiah, tergantung merek rokoknya. Tapi rokok ini banyak peminatnya dan laris walaupun keuntungan cuma seribu atau 2 ribu karena laris jadinya dalam sehari keuntungan lebih dari dari 1 ribu atau 2 ribu”*.¹²

Sama dengan pendapat bapak Herman bahwa *“Untuk keuntungan menjual rokok itu tidak banyak dalam satu bungkus hanya seribu rupiah, kalau diecer per batang baru dapat sekitar 2 atau 3 ribu satu bungkus. Walaupun keuntungan tipis tapi rokok ini produk yang laris, jadinya kalau keuntungan sehari tergantung pada banyaknya laku rokoknya”*.¹³ Tidak jauh berbeda dengan pendapat Ahlul dan Herman, ibu TN juga menjelaskan bahwa *“memang keuntungan jual rokok itu sangat tipis sekali paling cuma seribu dalam setiap satu bungkusnya dan itu juga tergantung jenis rokoknya. Kalau diecer batangan itu lumayan dapat 2 ribu/3 ribuan perbungkusnya”*.¹⁴

Praktik jual beli rokok yang dilakukan di Desa Ujong Kalak menjadi salah satu produk dari jenis barang yang dijual di toko penjual. Jual beli rokok dapat memberikan dampak positif

¹² AL, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 5 Juni 2025.

¹³ HM, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 24 Mei 2025.

¹⁴ TN, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 27 Mei 2025.

dan dampak negatifnya. Dampak positif bagi pedagang rokok mendapatkan keuntungan dari hasil jual beli rokok tersebut. Sebagaimana penjelasan bahwa *“bagi kami pedagang mendapat tambahan keuntungan dari hasil penjualan rokok, karena produk rokok ini sangat laris di masyarakat”*.¹⁵ Begitu juga pernyataan informan yang lain bahwa *“dengan menjual rokok bagi pedagang dapat menambah penghasilan”*.¹⁶ Tak jauh berbeda dengan kedua informan di atas juga menyatakan bahwa *“bagi kami pedagang dengan menjual rokok mendapat keuntungan yang besar, memang keuntungan dari penjualan rokok sangat tipis tapi karena rokok barang yang laris jadinya keuntungan juga besar”*.¹⁷

Selain itu rokok juga menimbulkan dampak negatif bagi penghisap rokok dan masyarakat. Dari segi kesehatan asap rokok yang dihisap oleh pengguna pasif dapat menimbulkan berbagai penyakit. Sedangkan bagi penghisap pasif juga dapat menimbulkan penyakit baginya. Sebagaimana penjelasan penjual bahwa *“dampak negatif bagi kami penjual tidak ada, kecuali bagi yang perokok. Bagi perokok dapat mengalami gangguan kesehatan”*.¹⁸ Pendapat yang sama juga diutarakan bahwa *“dampak negatif bagi kami penjual tidak ada kecuali jika kami menjual rokok ilegal, kalau kedatangan ketika razia dari pemerintah akan ditarik semua rokok legal tersebut. Jadinya kami penjual akan rugi karena modal untuk beli rokok tersebut tidak kembali. Kalau dampak negatifnya itu memang lebih jelas terlihat pada penghisap rokok dan perokok pasif. Bagi mereka akan terjadi gangguan pada kesehatannya”*.¹⁹ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas penjualan rokok di Desa Ujong Kalak dilakukan di toko-toko atau kios kecil dan Alfamart da

¹⁵ 6 RA, Tanggal 25 Mei 2025.

¹⁶ AZ, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 29 Mei 2025.

¹⁷ HM, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 24 Mei 2025.

¹⁸ AL, Hasil Wawancara dengan Penjual Rokok di Desa Ujong Kalak, Tanggal 5 Juni 2025.

¹⁹ 0 TN, Tanggal 27 Mei 2025.

Indomaret. Keuntungan dari penjualan rokok memang tidak besar per bungkus hanya mendapatkan laba Rp.1.000 sampai Rp.3.000,-. Namun karena rokok produk yang banyak diminati oleh masyarakat maka penjual mendapatkan keuntungan yang besar dari penjualan rokok tersebut. Akan tetapi rokok dapat menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya baik aktif maupun pasif dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti penyakit jantung, hipertensi dan sebagainya.

